

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian “Tinjauan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Tempat Makan di Caturtunggal Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun 2021”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada 12 pelaku usaha tempat makan di Caturtunggal masih banyak yang tidak patuh.
 - a. Penilaian pada kategori baik dalam menerapkan prokes Covid-19 dari 12 tempat makan yaitu bernilai 15 dan 17 adalah tempat makan LKE dan NNP.
 - b. Penilaian pada kategori cukup baik dalam menerapkan prokes Covid-19 dari 12 tempat makan yaitu bernilai 8, 9, 10, 13 dan 14 adalah tempat makan SSM, NCB, TCU, AGS, PID, GMA, SST dan SBW.
 - c. Penilaian pada kategori kurang baik dalam menerapkan prokes Covid-19 dari 12 tempat makan yaitu bernilai 5 dan 7 adalah tempat makan BPN dan WKN.
 - d. Nilai maksimum atau yang telah menerapkan prokes Covid-19 paling baik dari 12 tempat makan yaitu bernilai 17 (89,5%) adalah tempat makan NNP.
 - e. Nilai minimum atau yang paling banyak tidak menerapkan prokes Covid-19 dari 12 tempat makan yaitu bernilai 5 (26,3%) adalah tempat makan BPN.

- f. Dari 12 tempat makan didapat nilai rata-rata 10,8. Terdapat 7 tempat makan yang berada dibawah diantaranya adalah AGS, NCB, WKN, BPN, PID, TCU, dan SSM
 - g. Prokes yang paling banyak dipatuhi dari 12 tempat makan adalah P6, P11, dan P19. P6 merupakan prokes Covid-19 yang mengatur tentang larangan masuk pada pekerja dan pengunjung yang sakit, P11 mengatur tentang menjaga kualitas udara ditempat makan, dan P19 mengatur tentang meningkatkan pelayanan pemesanan online.
 - h. Prokes yang paling banyak tidak dipatuhi dari 12 tempat makan adalah P8 dan P13. P8 merupakan prokes Covid-19 yang mengatur tentang penjamah makanan tidak boleh kontak langsung dengan makanan dan P13 mengatur tentang disinfeksi yang diterapkan di tempat makan.
2. Penerapan protokol kesehatan Covid-19 pada pekerja di tempat makan Caturtunggal memiliki kesadaran yang rendah dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19.
- a. Penilaian pada kategori baik dalam menerapkan prokes Covid-19 dari 44 pekerja yaitu bernilai 9 adalah sebanyak 9 pekerja.
 - b. Penilaian pada kategori cukup baik dalam menerapkan prokes Covid-19 dari 44 pekerja yaitu bernilai 5, 6, 7, dan 8 adalah sebanyak 26 pekerja.
 - c. Penilaian pada kategori kurang baik dalam menerapkan prokes Covid-19 dari 44 pekerja yaitu bernilai 3 dan 4 adalah sebanyak 9 pekerja.

- d. Nilai maksimum atau yang telah menerapkan prokes Covid-19 paling baik dari 44 pekerja di tempat makan yaitu bernilai 9 (100%) sebanyak 9 pekerja, 6 dari 9 pekerja tersebut berasal dari tempat makan NNP.
- e. Nilai minimum atau yang paling banyak tidak menerapkan prokes Covid-19 dari 44 pekerja di tempat makan yaitu bernilai 3 (33,3%) yaitu sebanyak 5 pekerja, 3 dari 5 pekerja tersebut kebanyakan dari WKN.
- f. Dari 44 pekerja di tempat makan didapat nilai rata-rata 6,5. Pekerja yang mempunyai nilai berada diatas rata-rata terdapat 24 pekerja dan yang berada dibawah rata-rata terdapat 20 pekerja.
- g. Prokes yang paling banyak dipatuhi dari 44 pekerja di tempat makan adalah P1. P1 merupakan prokes Covid-19 yang mengatur pekerja dalam kondisi sehat sebelum berpergian/berangkat bekerja.
- h. Prokes yang paling banyak tidak dipatuhi dari 44 pekerja di tempat makan adalah P8. P8 merupakan prokes Covid-19 yang mengatur untuk membersihkan barang bawaan yang dibawa berpergian menggunakan cairan desinfeksi

B. SARAN

Dari penelitian ini dapat diungkapkan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berperan dalam penelitian ini. Saran tersebut sebagai berikut yaitu:

1. Bagi pelaku usaha tempat makan agar lebih meningkatkan protokol kesehatan Covid-19 pada masa pandemi sekarang ini dan melengkapi fasilitas agar meminimalkan penularan virus Covid-19, terlebih kepada tempat makan yang berkatagori kurang baik dan masih dibawah rata-rata yaitu, AGS, NCB, WKN, BPN, PID, TCU, dan SSM.
2. Bagi pekerja di tempat makan agar lebih meningkatkan protokol kesehatan Covid-19 dan mengikuti prosedur protokol kesehatan Covid-19 yang ditetapkan oleh masing-masing tempat makan.
3. Bagi pemerintah setempat yaitu Kelurahan Caturtunggal agar memperhatikan tempat yang ramai di kunjungi oleh banyak orang seperti tempat makan karena dapat menjadi tempat penularan virus Covid-19.
4. Bagi puskesmas agar memperhatikan kesehatan tempat makan di wilayah kerjanya terlebih kepada tempat makan yang masih dibawah rata-rata dalam menerapkan prokes karena dapat menjadi tempat penularan virus Covid-19.
5. Bagi Satgas Covid-19 di Caturtunggal agar lebih memantau tempat makan yang ramai terlebih kepada tempat makan yang masih dibawah rata-rata dalam menerapkan prokes dan lebih tegas saat melakukan patroli.

6. Bagi masyarakat agar lebih meningkatkan protokol kesehatan Covid-19 secara pribadi ketika berada di tempat ramai seperti tempat makan.
7. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya dengan jumlah populasi yang lebih beragam, tempat yang berbeda, kondisi masa yang berbeda, dan data yang lebih terbaru.